

## Hubungan Perilaku Ibu Rumah Tangga terhadap Penggunaan Kantong Plastik di Lingkungan Danga Kelurahan Binanga Kecamatan Mamuju

Junaedi<sup>1\*</sup>, Ahmad Rifai<sup>2</sup>, Wahyuni Binti Suparman<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Universitas Islam DDI A.G.H Abdurrahman Ambo Dalle Polewali Mandar, Indonesia

<sup>2,3</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bina Bangsa Majene, Indonesia

\*e-mail: [junaedi.latif@gmail.com](mailto:junaedi.latif@gmail.com)<sup>1</sup>, [ahmadrifai.mufri@gmail.com](mailto:ahmadrifai.mufri@gmail.com)<sup>2</sup>, [wuni60@gmail.com](mailto:wuni60@gmail.com)<sup>3</sup>

Diterima Redaksi: 22-07-2025; Selesai Revisi: 28-07-2025; Diterbitkan Online: 28-07-2025

### Abstrak

Sampah merupakan salah satu masalah lingkungan yang dihadapi banyak negara di dunia. Salah satu jenis sampah yang berpotensi merusak lingkungan adalah sampah **anorganik**, khususnya sampah plastik. Peningkatan aktivitas manusia menjadi faktor utama meningkatnya produksi sampah. Pengetahuan dan sikap masyarakat merupakan faktor penting yang memengaruhi perilaku penggunaan kantong plastik. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan perilaku ibu rumah tangga terhadap penggunaan kantong plastik di Lingkungan Danga, Kelurahan Binanga, Kecamatan Mamuju. Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional*. Populasi penelitian adalah ibu rumah tangga di Lingkungan Danga, Kelurahan Binanga, Kecamatan Mamuju. Sampel sebanyak 77 responden dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Analisis data dilakukan dengan uji statistik Chi-Square untuk mengetahui hubungan antara perilaku ibu rumah tangga (pengetahuan, sikap, dan tindakan) dengan penggunaan kantong plastik. Hasil analisis univariat menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki pengetahuan tinggi (61 responden atau 79,2%), sikap baik (76 responden atau 98,7%), dan tindakan kurang ramah lingkungan (56 responden atau 72,7%). Sebagian besar responden juga memiliki kebiasaan penggunaan kantong plastik yang tidak ramah lingkungan (61 responden atau 97,2%). Hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa: Tidak terdapat hubungan antara pengetahuan dan penggunaan kantong plastik ( $p\text{-value} = 0,168$ ). Tidak terdapat hubungan antara sikap dan penggunaan kantong plastik ( $p\text{-value} = 1,000$ ). Terdapat hubungan signifikan antara tindakan dan penggunaan kantong plastik ( $p\text{-value} = 0,000$ ). Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan antara pengetahuan dan sikap ibu rumah tangga dengan penggunaan kantong plastik. Namun, terdapat hubungan signifikan antara tindakan ibu rumah tangga dan penggunaan kantong plastik. Disarankan kepada ibu rumah tangga agar meningkatkan kesadaran dan kepedulian terhadap lingkungan dengan mengurangi penggunaan kantong plastik dan beralih ke alternatif yang lebih ramah lingkungan, seperti tas belanja kain atau kantong daur ulang.

**Kata kunci:** Pengetahuan, Sikap, Tindakan, Penggunaan Kantong Plastik

### Abstract

Waste is one of the environmental problems faced by many countries around the world. One type of waste that has the potential to harm the environment is inorganic waste, particularly plastic waste. The increase in human activities is a major factor contributing to the rise in waste production. Knowledge and attitudes of the community are important factors that influence behavior in the use of plastic bags. Therefore, this study aims to determine the relationship between the behavior of housewives and the use of plastic bags in the Danga neighborhood, Binanga Subdistrict, Mamuju District. This research used a quantitative design with a cross-sectional approach. The population consisted of housewives in the Danga neighborhood, Binanga Subdistrict, Mamuju District. A total of 77 respondents were selected using purposive sampling. Data were analyzed using the Chi-Square statistical test to determine the relationship between housewives' behavior (knowledge,

*attitude, and actions) and the use of plastic bags. Univariate analysis showed that the majority of respondents had high knowledge (61 respondents or 79.2%), good attitudes (76 respondents or 98.7%), and environmentally unfriendly actions (56 respondents or 72.7%). Most respondents also exhibited poor plastic bag usage behavior (61 respondents or 97.2%). Bivariate analysis showed that: There was no significant relationship between knowledge and plastic bag usage ( $p$ -value = 0.168). There was no significant relationship between attitude and plastic bag usage ( $p$ -value = 1.000). There was a significant relationship between actions and plastic bag usage ( $p$ -value = 0.000). Based on the results of the study, it can be concluded that there is no relationship between knowledge and attitudes of housewives and the use of plastic bags. However, there is a significant relationship between the actions of housewives and the use of plastic bags. It is recommended that housewives increase their environmental awareness and concern by reducing the use of plastic bags and switching to more environmentally friendly alternatives, such as reusable cloth bags or recycled bags.*

**Keywords:** Knowledge, Attitude, Action, Use of Plastic Bags

## **Pendahuluan**

Sampah merupakan salah satu masalah lingkungan yang dihadapi oleh banyak negara di dunia. Seiring dengan pertumbuhan penduduk, meningkatnya aktivitas manusia, status sosial ekonomi, gaya hidup, dan kemajuan teknologi, jumlah timbulan sampah juga terus meningkat (Jana et al., 2022). Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008, sampah telah menjadi permasalahan nasional yang memerlukan pengelolaan secara komprehensif dan terpadu dari hulu ke hilir agar memberikan manfaat ekonomi, kesehatan, dan kelestarian lingkungan (Republik Indonesia, 2008).

Salah satu jenis sampah yang paling berdampak terhadap lingkungan adalah sampah anorganik, khususnya sampah plastik. Plastik sulit terurai secara alami dan dapat memerlukan waktu hingga 100–500 tahun untuk terdegradasi sempurna (Asniar Khumas et al., 2023). Sampah plastik juga berpotensi mencemari tanah, air, dan udara, serta membahayakan organisme hidup, termasuk manusia (Wirasmita et al., 2020). Menurut laporan World Bank “*What a Waste 2.0*”, sekitar 2,01 miliar ton sampah kota dihasilkan setiap tahun di dunia, dan diperkirakan meningkat 70% menjadi 3,40 miliar ton pada 2050. Indonesia menempati posisi kelima sebagai negara penyumbang sampah plastik terbesar dengan estimasi 9,13 juta ton pada tahun 2022 (Mawardani & Arif, 2023).

Sumber utama timbulan sampah di Indonesia berasal dari rumah tangga, yaitu sebesar 38,2% (SIPSN, 2023). Di Provinsi Sulawesi Barat, Kabupaten Mamuju tercatat menghasilkan 52.124,92 ton sampah per tahun, dengan tingkat pengelolaan yang masih rendah, yaitu hanya sekitar 13% (DLH Sulbar, 2023). Kondisi ini mencerminkan rendahnya kesadaran dan perilaku masyarakat terhadap pengelolaan sampah, termasuk di Lingkungan Danga, Kelurahan Binanga, Kecamatan Mamuju. Berdasarkan hasil observasi, masyarakat di wilayah ini masih membuang sampah sembarangan ke sungai, membakar sampah, dan tidak memilah sampah, termasuk sampah plastik. Hal ini diperburuk oleh ketiadaan fasilitas tempat pembuangan sampah (TPS) dan sistem pengangkutan sampah yang memadai.

Peran ibu rumah tangga sangat penting dalam pengelolaan sampah rumah tangga, khususnya penggunaan kantong plastik yang sering digunakan saat berbelanja di pasar atau toko. Pengetahuan, sikap, dan tindakan ibu rumah tangga terkait pengurangan penggunaan kantong plastik menjadi faktor penentu dalam upaya pelestarian lingkungan. Penelitian sebelumnya menunjukkan adanya korelasi antara pengetahuan dan sikap dengan perilaku penggunaan kantong plastik (Auliani et al., 2023; Putri et al., 2023). Namun, masih terdapat kesenjangan antara pengetahuan yang dimiliki dan praktik yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari.

Oleh karena itu, penting untuk meneliti lebih lanjut bagaimana perilaku ibu rumah tangga dalam menggunakan kantong plastik di Lingkungan Danga, serta apakah terdapat hubungan antara aspek pengetahuan, sikap, dan tindakan mereka terhadap kebiasaan tersebut. Penelitian ini

diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam menyusun strategi pengelolaan sampah berbasis rumah tangga yang lebih efektif dan berkelanjutan.

## Metode

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan desain **cross-sectional**, yaitu suatu pendekatan yang bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan antara variabel independen (pengetahuan, sikap, dan tindakan) dan variabel dependen (penggunaan kantong plastik) dalam satu waktu pengukuran. Penelitian dilaksanakan pada bulan Mei hingga Juni 2024 di Lingkungan Danga, Kelurahan Binanga, Kecamatan Mamuju. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu rumah tangga di Lingkungan Danga, yang berjumlah 327 orang. Sampel penelitian sebanyak 77 responden yang dipilih dengan teknik purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel dengan kriteria tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner, yang terdiri dari beberapa bagian untuk mengukur pengetahuan, sikap, tindakan, dan penggunaan kantong plastik. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui data primer (hasil pengisian kuesioner oleh responden) dan data sekunder (diperoleh dari instansi terkait seperti Dinas Lingkungan Hidup dan kelurahan). Proses pengolahan data melalui beberapa tahapan, yaitu editing, coding, entry, dan tabulasi data, untuk memastikan data yang diinput siap dianalisis. Data dianalisis menggunakan: Analisis univariat, untuk menggambarkan distribusi frekuensi masing-masing variabel dan Analisis bivariat, menggunakan uji Chi-Square untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. (Adiputra et al., 2021).

## Hasil

### 1. Analisis Univariat

Analisis satu variabel atau biasa disebut univariat adalah analisis untuk menggambarkan distribusi dari masing-masing variabel yang akan diteliti yang meliputi variabel pengetahuan, sikap, tindakan dan penggunaan kantong plastik ibu rumah tangga di Lingkungan Danga, Kelurahan Binanga, Kecamatan Mamuju.

#### a. Distribusi Responden Berdasarkan Umur

**Tabel 1**  
**Distribusi Ibu Rumah Tangga di Lingkungan Danga Kelurahan Binanga Kecamatan Mamuju Berdasarkan Umur**

No	Umur (Tahun)	N	%
	19-29 Tahun	24	31.2
	30-49 Tahun	39	50.6
	50-65 Tahun	14	18.2
	Jumlah	77	100.0

*Sumber : data primer, 2024*

Berdasarkan tabel terkait distribusi ibu rumah tangga di Lingkungan Danga Kelurahan Binanga Kecamatan Mamuju berdasarkan umur dengan jumlah responden 77 responden, diketahui responden dengan kategori umur tertinggi berada pada rentan usia 30-49 tahun, yaitu berjumlah 39 atau sama dengan 50.6%, dan kategori umur terendah berada pada rentan usia 50-65 tahun berjumlah 14 atau sama dengan 18.2%.

**b. Distribusi Responden Pendidikan**

**Tabel 2**  
**Distribusi Ibu Rumah Tangga di Lingkungan Danga Kelurahan Binanga Kecamatan Mamuju Berdasarkan Pendidikan**

No	Pendidikan Terakhir	N	%
1	Tidak Sekolah	2	2.6
2	SD	8	10.4
3	SMP/Sederajat	10	13
4	SMA/Sederajat	34	44.2
5	D3/S1/S2	23	29.9
Jumlah		77	100.0

*Sumber : data primer, 2024*

Berdasarkan tabel diatas terkait distribusi ibu rumah tangga di Lingkungan Danga, Kelurahan Binanga, Kecamatan Mamuju berdasarkan pendidikan dengan jumlah responden 77 responden, diketahui responden dengan jenjang pendidikan tertinggi yaitu pendidikan terakhir SMA sebanyak 34 responden dengan persentase 44.2% dan yang terendah berada pada kategori tidak sekolah sebanyak 2 responden dengan persentase 2.6%.

**c. Distribusi Responden Berdasarkan Pekerjaan**

**Tabel 3**  
**Distribusi Ibu Rumah Tangga di Lingkungan Danga Kelurahan Binanga Kecamatan Mamuju Berdasarkan Pekerjaan**

No	Alamat	n	%
1	IRT	51	66.2
2	Wirausaha	8	10.4
3	PNS	10	13
4	Lainnya	8	10.4
Jumlah		77	100.0

*Sumber : data primer, 2024*

Berdasarkan tabel tersebut terkait pekerjaan ibu rumah tangga di Lingkungan Danga Kelurahan Binanga Kecamatan Mamuju berdasarkan pekerjaan dari 77 responden, diketahui kategori pekerjaan yang tertinggi yaitu bekerja sebagai IRT berjumlah 51 responden dengan persentase 66.2%, dan yang terendah bekerja sebagai wirausaha dan lainnya yaitu ada yang bekerja sebagai honorer dan guru TK sebanyak 8 responden dengan persentase 10.4%.

**d. Distribusi Responden berdasarkan Pengetahuan**

**Tabel 4**  
**Distribusi Pengetahuan Ibu Rumah Tangga di Lingkungan Danga Kelurahan Binanga Kecamatan Mamuju**

No	Pengetahuan	n	%
1	Tinggi	61	79.2
2	Rendah	16	20.8
Jumlah		77	100.0

*Sumber : data primer, 2024*

Berdasarkan tabel tersebut dari 77 responden, ibu rumah tangga yang berpengetahuan tinggi berjumlah 61 responden dengan persentase 79.2% sedangkan ibu rumah tangga yang mempunyai pengetahuan rendah sebanyak 16 ( 20.8%).

e. **Distribusi Responden Berdasarkan Sikap**

**Tabel 5**  
**Sikap Ibu Rumah Tangga di Lingkungan Danga Kelurahan Binanga Kecamatan Mamuju**

No	Sikap	n	%
1	Baik	76	98.7
2	Buruk	1	1.3
	Jumlah	77	100.0

*Sumber : data primer, 2024*

Berdasarkan tabel tersebut diketahui dari 77 responden, jumlah responden yang memiliki sikap baik sebanyak 76 responden dengan persentase 98.7% dan jumlah responden yang memiliki sikap buruk sebanyak 1 responden dengan persentase 1.3%.

f. **Distribusi Responden Berdasarkan Tindakan**

**Tabel 6**  
**Distribusi Tindakan Ibu Rumah Tangga di Lingkungan Danga Kelurahan Binanga Kecamatan Mamuju**

No	Tindakan	n	%
1	Positif	21	27.3
2	Negatif	56	72.7
	Jumlah	77	100.0

*Sumber : data primer, 2024*

Berdasarkan tabel di atas dari 77 responden dapat diketahui responden yang mempunyai tindakan positif terhadap penggunaan kantong plastik sebanyak 21 responden dengan persentase 27.3% dan yang mempunyai tindakan negative sebanyak 56 responden dengan persentase 72.7%.

g. **Distribusi Responden Berdasarkan Penggunaan Kantong Plastik**

**Tabel 7**  
**Distribusi Penggunaan Kantong Plastik ibu rumah tangga di Lingkungan Danga Kelurahan Binanga Kecamatan Mamuju**

No	Penggunaan Kantong Plastik	n	%
1	Baik	16	20.8
2	Buruk	61	79.2
	Jumlah	53	100.0

*Sumber : data primer, 2024*

Berdasarkan tabel di atas diketahui dari 77 responden, jumlah responden dengan penggunaan kantong plastik yang baik berjumlah 16 responden dengan persentase (20.8%) sedangkan responden dengan penggunaan kantong plastik yang buruk sebanyak 61 (79.2%).

## 2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat menggunakan uji *Chi-square* yaitu untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara variabel dependen dan variabel independen, sehingga diperoleh hasil sebagai berikut.

### a. Hubungan Pengetahuan Ibu Rumah Tangga terhadap Penggunaan Kantong Plastik

**Tabel 8**  
**Distribusi Hubungan Pengetahuan Ibu Rumah Tangga terhadap Penggunaan Kantong Plastik di Lingkungan Danga Kelurahan Binanga Kecamatan Mamuju**

Pengetahuan	Penggunaan Kantong Plastik						P
	Baik		Buruk		Total		
	N	%	N	%	n	%	
Tinggi	15	24.6	46	75.4	61	100	0,168
Rendah	1	6.3	15	93.8	16	100	

Sumber : data primer, 2024

Berdasarkan tabel diatas, dari 61 responden (100%) yang memiliki pengetahuan tinggi, terdapat 15 responden (24.6%) penggunaan kantong plastik baik dan 46 responden (75.4%) penggunaan kantong plastik buruk. Sedangkan dari 16 responden yang memiliki pengetahuan rendah, 1 responden (6.3%) dengan penggunaan kantong plastik baik dan 15 responden (93.8%) dengan penggunaan kantong plastik masih buruk.

Hasil analisis menggunakan uji *Chi-Square* didapatkan  $p\text{-value} = 0,168$  ( $0,168 > 0,1$ ) artinya pengetahuan ibu rumah tangga tidak berhubungan dengan penggunaan kantong plastik di Lingkungan Danga, Kelurahan Binanga, Kecamatan Mamuju.

### b. Hubungan Sikap Ibu Rumah Tangga terhadap Penggunaan Kantong Plastik

**Tabel 9**  
**Distribusi Hubungan Sikap Ibu Terhadap Penggunaan Kantong Plastik di Lingkungan Danga Kelurahan Binanga Kecamatan Mamuju**

Sikap	Penggunaan Kantong Plastik						P
	Baik		Buruk		Total		
	n	%	N	%	N	%	
Sikap Baik	16	21.1	60	78.9	76	100	1,000
Sikap Buruk	0	0	1	100	1	100	

Sumber : data primer, 2024

Berdasarkan tabel diatas terdapat 76 (100%) responden yang mempunyai sikap baik dan 60 (78.9%) responden dengan penggunaan kantong plastik yang masih buruk dan hanya 16 responden (21.1%) dengan penggunaan kantong plastiknya baik. Sedangkan responden yang memiliki sikap buruk hanya 1 responden (100%) dan penggunaan kantong plastiknya juga buruk.

Hasil analisis menggunakan uji *Chi-Square* ditemukan nilai  $p\text{-value} = 1,000$  ( $1,000 > 0,1$ ), artinya sikap ibu rumah tangga tidak berhubungan dengan penggunaan kantong plastik di Lingkungan Danga Kelurahan Binanga Kecamatan Mamuju.

**c. Hubungan Tindakan Ibu Rumah Tangga terhadap Penggunaan Kantong Plastik**

**Tabel 13**  
**Distribusi Hubungan Tindakan Ibu Rumah Tangga Terhadap Penggunaan Kantong Plastik di Lingkungan Danga Kelurahan Binanga Kecamatan Mamuju**

Tindakan	Baik		Buruk		Total		P
	n	%	N	%	N	%	
	Positif	14	66.7	7	33.3	21	
Negatif	2	3.6	54	96.4	56	100	0,000

Sumber : data primer, 2024

Berdasarkan tabel diatas, dari 21 responden (100%) yang memiliki tindakan positif, terdapat 14 responden (66.7%) dengan penggunaan kantong plastik baik dan 7 responden (33.3%) dengan penggunaan kantong plastik buruk. Sedangkan dari 56 responden (100%) yang memiliki tindakan negative, terdapat 2 responden (3.6%) yang penggunaan kantong plastiknya baik dan 54 responden (96.4%) yang penggunaan kantong plastiknya buruk. Hasil analisis *chi-square* ditemukan nilai *p-value* = 0,000 ( $0,000 < 0,1$ ) artinya ada hubungan tindakan ibu rumah tangga dengan penggunaan kantong plastik di Lingkungan Danga, Kelurahan Binanga, Kecamatan Mamuju.

**Pembahasan**

**1. Hubungan Pengetahuan Ibu Rumah Tangga terhadap Penggunaan Kantong Plastik**

Berdasarkan hasil uji Chi-Square, diperoleh nilai *p-value* = 0,168 ( $p > 0,1$ ), yang menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan ibu rumah tangga dengan penggunaan kantong plastik di Lingkungan Danga, Kelurahan Binanga, Kecamatan Mamuju.

Temuan ini sejalan dengan penelitian oleh Laras Putri Dwiarty dan Fakhshanoor (2020), yang menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara pengetahuan tentang plastik dengan perilaku pengurangan sampah plastik (*p-value* = 1,000). Penelitian lain oleh Radia (2022) juga menunjukkan hal serupa, dengan nilai *p-value* = 0,636. Demikian pula, penelitian oleh Tampubolon (2021) menemukan bahwa tidak terdapat hubungan signifikan antara pengetahuan dan penggunaan kantong plastik (*p-value* = 0,864).

Dari total 77 responden, sebanyak 61 responden (79,2%) memiliki pengetahuan tinggi, namun hanya 15 responden (24,6%) yang penggunaan kantong plastiknya tergolong baik, sementara 46 responden (75,4%) masih tergolong buruk. Sedangkan dari 16 responden dengan pengetahuan rendah, hanya 1 orang (6,3%) yang memiliki penggunaan yang baik, dan 15 orang (93,8%) tergolong buruk.

Hal ini menunjukkan bahwa meskipun sebagian besar responden memahami dampak kantong plastik terhadap lingkungan, hal tersebut tidak selalu diikuti oleh perubahan perilaku. Pengetahuan yang baik belum tentu berbanding lurus dengan tindakan yang sesuai. Mustopa (2022) menyatakan bahwa individu dengan pengetahuan tinggi belum tentu menunjukkan perilaku yang selaras dengan pengetahuannya.

Alasan lainnya adalah karena kantong plastik memiliki keunggulan praktis, ringan, kedap air, dan mudah diperoleh secara gratis dari penjual. Faktor kenyamanan ini menjadi alasan utama responden tetap menggunakan kantong plastik meskipun sudah mengetahui dampak negatifnya terhadap lingkungan.

## 2. Hubungan Sikap Ibu Rumah Tangga terhadap Penggunaan Kantong Plastik

Hasil uji Chi-Square menunjukkan nilai  $p$ -value = 1,000 ( $p > 0,1$ ), yang berarti tidak terdapat hubungan signifikan antara sikap ibu rumah tangga dengan penggunaan kantong plastik di lokasi penelitian.

Temuan ini didukung oleh penelitian Bunibata (2023) yang menyatakan tidak terdapat hubungan antara sikap terhadap timbulan sampah ( $p$ -value = 0,392). Dari 77 responden, sebanyak 76 responden (98,7%) memiliki sikap baik terhadap isu penggunaan plastik, namun hanya 16 orang (21,1%) yang penggunaan kantong plastiknya tergolong baik, sementara 60 orang (78,9%) tergolong buruk. Responden yang bersikap kurang baik hanya 1 orang (1,3%), dan penggunaan kantong plastiknya juga tergolong buruk.

Kebanyakan responden menyetujui pernyataan-pernyataan yang mencerminkan sikap peduli terhadap lingkungan, namun sikap tersebut belum tercermin dalam perilaku nyata. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara sikap dan tindakan.

Menurut Notoatmodjo (dalam Laras Putri Dwiarty & Fakhshanoor, 2020), sikap bukanlah tindakan langsung, melainkan kecenderungan untuk bertindak. Oleh karena itu, meskipun seseorang memiliki sikap yang positif, belum tentu ia akan menunjukkan tindakan yang sesuai tanpa adanya dorongan eksternal atau kesadaran pribadi yang kuat.

## 3. Hubungan Tindakan Ibu Rumah Tangga terhadap Penggunaan Kantong Plastik

Hasil analisis uji Chi-Square menunjukkan nilai  $p$ -value = 0,000 ( $p < 0,1$ ), yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara tindakan ibu rumah tangga dengan penggunaan kantong plastik di Lingkungan Danga, Kelurahan Binanga, Kecamatan Mamuju.

Hasil ini didukung oleh penelitian Hasanah (2021), yang menunjukkan adanya hubungan antara tindakan dengan penerapan 4R (Reduce, Reuse, Recycle, Replace) di masyarakat Desa Sei Bejangkar ( $p$ -value = 0,000). Penelitian Bunibata (2023) juga menemukan hubungan antara tindakan masyarakat dan laju timbulan sampah ( $p$ -value = 0,01).

Dari 21 responden yang memiliki tindakan positif, sebanyak 14 orang (66,7%) penggunaan kantong plastiknya tergolong baik. Sedangkan dari 56 responden dengan tindakan kurang mendukung, hanya 2 orang (3,6%) yang tergolong baik, dan sisanya 54 orang (96,4%) masih memiliki kebiasaan buruk dalam penggunaan kantong plastik.

Temuan ini menunjukkan bahwa perilaku nyata (tindakan) lebih menentukan daripada pengetahuan atau sikap semata. Mayoritas ibu rumah tangga dalam penelitian ini masih menggunakan kantong plastik saat berbelanja dan belum melakukan pemilahan sampah di rumah. Hal ini dipengaruhi oleh kemudahan, ketersediaan, dan kenyamanan penggunaan kantong plastik.

Solusi yang dapat ditawarkan adalah mendorong ibu rumah tangga untuk mulai menggunakan tas belanja yang ramah lingkungan (seperti tas kain) dan membiasakan diri melakukan pemilahan sampah. Edukasi yang bersifat praktis serta dukungan dari lingkungan sosial diharapkan dapat membentuk kebiasaan yang lebih peduli terhadap lingkungan.

## Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan perilaku ibu rumah tangga terhadap penggunaan kantong plastik di Lingkungan Danga, Kelurahan Binanga, Kecamatan Mamuju dengan jumlah responden sebanyak 77 orang, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu rumah tangga dengan penggunaan kantong plastik.
2. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara sikap ibu rumah tangga dengan penggunaan kantong plastik.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara tindakan ibu rumah tangga dengan penggunaan kantong plastik.

## Ucapan Terimakasih

Ucapan terimakasih kepada seluruh keluarga dan civitas akademika STIKes Bina Bangsa Majene.

## Referensi

- Adiputra, I. M. S., Trisnadewi, N. W., Oktaviani, N. P. W., & Munthe, S. A. (2021). *Metodologi Penelitian Kesehatan*.
- Andriyanto, R., Fajrini, F., Romdhona, N., & Latifah, N. (2023). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di Kelurahan Cilandak Barat Kecamatan Cilandak Tahun 2022. *Ilmiah Wahana Pendidikan*, 3(1), 10–27. <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>
- Asniar Khumas, Salsabila Sri Ramadhani, & Waliyah Jihan Atiqah Wahid. (2023). Penggunaan Wadah Kantong Plastik oleh Penjual Kue Tradisional di Kota Parepare. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia (JPKMI)*, 3(1), 19–23. <https://doi.org/10.55606/jpkmi.v3i1.1180>
- Auliani, R., Zalukhu, R., Ari Apsari, D., Br Girsang, J., Tanjung, R., & Syaputri, D. (2023). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Rumah Tangga Terhadap Penggunaan Kantong Plastik Di Kecamatan Lubuk Pakam Tahun 2022. *Syntax Literate ; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 8(1), 744–759. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v8i1.11284>
- Fadzoli, T., Subekti, R., & Waluyo. (2023). Dampak Kebijakan Pengelolaan Sampah Sebagai Parameter Kinerja Pemerintah Dalam Bidang Lingkungan Hidup. *Eksekusi: Jurnal Ilmu Hukum Dan Administrasi Negara*, 1(3), 28–36.
- Faturrahman, D., Nugroho, K., Putri, E., Safitri, S. D., & Arifin, I. (2022). Sosialisasi Pengurangan Penggunaan Plastik. *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, 1–4. <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat>
- Hasanah, R. P. (2021). *Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Tindakan dengan Penerapan 4R (Reuse, Reduce, Recycle, Replace) Pada Masyarakat di Desa Sei Bejangkar*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Hendar, H., Rezasyah, T., & Sari, D. S. (2022). Diplomasi Lingkungan Indonesia Melalui ASEAN dalam Menanggulangi Marine Plastic Debris. *Padjadjaran Journal of International Relations*, 4(2), 201. <https://doi.org/10.24198/padjir.v4i2.40721>
- InSWA. (2023). *Fenomena Sanpah Plastik di Indonesia*. Indonesia Solid Waste Association. <https://inswa.or.id/fenomena-sampah-plastik-di-indonesia/>
- Islami, S. S., Purnamasari, I., & Seran, G. G. (2020). Implementasi Kebijakan Peraturan Wali Kota Bogor Nomor 61 Tahun 2018 tentang Pengurangan Penggunaan Kantong Plastik di Kota Bogor. *Jurnal Governansi*, 6(1), 1–8. <https://doi.org/10.30997/jgs.v6i1.2566>
- Jana, S. S. T., Andini, I. N., Setiani, E., & Pratiwi, P. C. (2022). Pemanfaatan Limbah Plastik menjadi Kerajinan Tangan di Desa Sukadamai, Kecamatan Rimbo Ulu, Kabupaten Tebo, Provinsi Jambi. *Abdimas*, 26(1), 41–47. <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/abdimas/>
- Laras Putri Dwiarty, Fakhshanoor, E. E. (2020). Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Perilaku Ibu Rumah Tangga dalam Meminimalisir Sampah Plastik di RT 03 RW 08 Kelurahan Panarung Kecamatan Pahandut Kota Palangkaraya Tahun 2020. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling (E-Journal)*, 07(1), 53–60. <http://eprints.uniska-bjm.ac.id/3901/1/ArtikelLarasPutriDwiarty18070076.pdf>
- Mawardani, S., & Lukman Arif. (2023). Program Pengurangan Penggunaan Kantong Plastik Di Pasar Pucang Anom Kota Surabaya Dalam Pandangan Teori Implementasi Kebijakan. *Journal Publicuho*, 6(2), 560–567. <https://doi.org/10.35817/publicuho.v6i2.158>

- Mustopa, B. A. B. (2022). *Hubungan Antara Pengetahuan, Sikap, Ketersediaan Saran dan Petugas Kebersihan Dengan Perilaku Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah Plastik Selama Pandemi Covid-19 Di Kecamatan Pancoran Mas Depok Tahun 2022*. Universitas Indonesia Maju.
- Putri, N. W., Fitriyani, F., Rahmalber, T. V., Falikha, D. D., Tafsia, S. I., & Setiawati, S. D. (2023). Pengetahuan, Sikap dan Partisipasi Masyarakat Dalam Penerapan Kebijakan Pengurangan Kantong Plastik sebagai Upaya Mengurangi Sampah Plastik di Kota Padang. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 22(3), 259–267. <https://doi.org/10.14710/jkli.22.3.259-267>
- Radia, U. (2022). *Pada Rumah Tangga Di Sulawesi Selatan Tahun 2022*. <https://repositori.uin-alauddin.ac.id/21489/>
- Republik Indonesia, P. (2008). UU No.18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah. *Cell*, 151(4), 1–46.  
<http://dx.doi.org/10.1016/j.biochi.2015.03.025>  
<http://dx.doi.org/10.1038/nature10402>  
<http://dx.doi.org/10.1038/nature21059>  
<http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/equilibrium/article/view/1268/1127>  
<http://dx.doi.org/10.1038/nrmicro2577>
- Rifai, A., Prodi, S., Masyarakat, K., Bina, S., & Majene, B. (1968). *Penyuluhan Pentingnya Menutup Tempat Penampungan Air Di Rumah Tangga Dusun Kanang Pulau ( Door To Door )*. 39–42.
- Ruhlessin, M. F. (2023). *Sepanjang Tahun 2022, Ada 12,54 Juta Ton Sampah Plastik di Indonesia*. Kompas.Com. <https://www.kompas.com/properti/read/2023/06/15/180000421/sepanjang-tahun-2022-ada-12-54-juta-ton-sampah-plastik-di-indonesia>
- SIPSN. (2023). *Capaian Kinerja Pengelolaan Sampah*. Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional. <https://sipsn.menlhk.go.id/sipsn/public/regulasi>
- Tampubolon, D. L. K. (2021). *Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Rumah Tangga Terhadap Penggunaan Kantong Plastik di Kelurahan Pasar Siborongborong Kecamatan Siborongborong Tapanuli Utara Tahun 2021*. Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan.
- Wirasmita, R. H., Arianti, B. D. D., Uska, M. Z., Kholisho, Y. N., Wardi, Z., Gunadi, R. A. A., Parlindungan, D. P., Parta Santi, A. U., Aswir, & Aburahman, A. (2020). Bahaya Sampah Plastik bagi Kesehatan dan Lingkungan. *ABSYARA: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 1(2714–6286), 1–8. <https://doi.org/10.29408/ab.v1i2.2749>